

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan penelitian yang tepat. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara. Di observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Penulisan kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik perlengkapan. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explore*).¹

Sesuai dengan judul yang peneliti ambil, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Mengambil metode ini karena penelitian ini mencakup suatu keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik,

¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 14.

transparan, dan mendalam yaitu mengenai “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa Pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin”

Landasan penelitian ini dimanfaatkan sebagai panduan agar fokus sesuai dengan fakta dilapangan terkait hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan dokumentasi lain.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak semata-mata hanya untuk kepentingan peneliti dalam rangka pengembangan ilmu, tetapi lebih dari itu yaitu penelitian yang bermakna dan bermanfaat secara praktis untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara langsung oleh subjek penelitian. Jika subjek penelitian menyadari hal ini, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian justru sangat mungkin di tunggu-tunggu. Hal yang sangat penting untuk di persiapkan adalah bagaimana peneliti memberikan pemahaman adanya kepentingan timbal balik untuk memecahkan masalah antara peneliti dan subjek penelitian.

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.

Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan.²

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Pembinaan Akhlak yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

C. Setting Penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin, yang beralamat di Jln. Cemara, Komp.Awang Sejahtera Ujung Kayu Tangi Banjarmasin-Kalimantan Selatan RT.51, No.37.(gedung hijau dengan satu masjid), penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 februari 2023 Senin-Sabtu pada pukul 09.00-16.00.

SMK Farmasi Banjarmasin, memiliki program sekolah, seperti tahfidz Al-Qur'an Pembelajaran PAI, dan ajaran kemuhammadiyah, sekolah ini juga berbasis asrama yang diwajibkan untuk siswa bertempat tinggal di luar Banjarmasin. Maka dari itu peran BK membantu melaksanakan program bimbingan konseling secara menyeluruh untuk meningkatkan pembinaan akhlak pada siswa.

² Nurul Ulfatin, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya" (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 78.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yang berjudul Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak pada Siswa Pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin yaitu:

- a. Guru bimbingan dan konseling, untuk memperoleh data penelitian tentang bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan akhlak siswa akibat aplikasi TikTok siswa di sekolah, serta menjadi orang yang memunculkan ide-ide baru dalam pembentukan akhlak siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin Pengguna TikTok sejumlah 8 orang yang memiliki *followers* lebih dari 50, pernah meupload video lebih dari 5 kali, dan telah memakai atau menggunakan Aplikasi TikTok 6 bulan lebih. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling melakukan Survey dengan menyebarkan angket terlebih dahulu, selanjutnya menggunakan Prosedur snowball sampling linear untuk mencari dan merekrut informan dengan membentuk kelompok sampel dimulai dengan satu subjek individu memberikan informasi tentang subjek lain dan kemudian rantai berlanjut dengan hanya satu rujukan dari satu subjek.³ Snowball linear digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan informan

³ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *Comtech Jakarta* 5 (25): 1112.

baru, dari satu informan ke informan lain, dan membentuk bola salju yang besar secara linier.⁴

Dengan alasan agar memperoleh data yang memuaskan hal tersebut mampu menutupi sumber data yang belum lengkap dengan mengambil data dari informan lain.

2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Akhlak pada siswa pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Setiap penulisan harus menyajikan data yang telah diperoleh baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. prinsip dasar dalam penyajian data adalah komunikasi dan lengkap, artinya data yang disajikan oleh penulis dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya, adapun data yang akan diambil oleh penulis yaitu data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 109.

a. Data Primer

- 1) Data yang berkenaan dengan Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Akhlak pada siswa pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

b. Data Sekunder

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian mencakup profil dan sejarah berdirinya SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Motto SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 4) Tujuan SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penelitian ini mengambil data yang bersumber sebagai berikut:

- 1) Informan, yaitu guru Bimbingan dan Konseling, dan Peserta Didik SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut kartini kartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data secara lisan terhadap informan yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti dalam suatu penelitian.⁵ Adapun wawancara yang ditujukan berupa masalah yang diteliti diantaranya tentang:

- a. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan akhlak pada siswa pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Yang mana peneliti mengambil data dengan cara mengadakan pengamatan secara akurat terhadap fenomena yang ada untuk membantu efektifitas pembelajaran.⁶ Pada observasi penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada Guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Akhlak pada siswa pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Farmasi Banjarmasin.

⁵ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Indonesia One Widget Search, 1988), 50.

⁶ "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Mental Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan," *IAIN Padangsidempuan*, 2021, 48.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari sumber-sumber non insani.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

DATA PRIMER (Data Pokok)			
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak pada Siswa pengguna TikTok SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin	Guru BK dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
DATA SEKUNDER (Data Penunjang)			
1.	Gambaran umum lokasi penelitian mencakup profil dan sejarah berdirinya SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.	Staf Tata Usaha	Dokumentasi dan Observasi
2.	Visi dan Misi SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.	Staf Tata Usaha	Dokumentasi
3.	Tujuan SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.	Staf Tata Usaha	Dokumentasi

⁷ Nurlia Nurlia, "Sinergitas Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik DI SMP Negeri 5 Palopo," *IAIN Palopo*, 2017, 59.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, dan siswanya. Dalam observasi, peneliti mengamati fenomena dan ikut merasakan dan kemudian proses dengan didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang telah didapatkan sebelumnya. Sedangkan wawancara adalah proses penghimpunan data dengan metode tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan telah tersusun terlebih dahulu oleh peneliti. Kemudian dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi.

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan atensi pada penyederhanaan, pegabstrakan, transformasi informasi agresif yang timbul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dicoba yaitu memastikan analisis, menggolongkan ataupun dikategorikan ke dalam masing-masing kasus dijelaskan secara singkat, memusatkan, menghapus apa yang tidak penting, serta mengumpulkan informasi untuk mendapaykan kesimpulan akhir untuk ditarik, dan diverifikasikan, pada tahap ini data-data yang sudah ada dirangkum, dicari hal-hal informasi pokok, mencari tema, menjabarkan, serta menyatukan informasi. Dengan direduksi akan memudahkan dalam mmberikan kode-kode

informasi. Pada proses ini berlangsung sepanjang riset dilakukan mulai dari awal hingga akhir riset.⁸

2. Display Data (penyajian data), setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Bentuk penyajian data tersebut terorganisasikan dan tersusun pada pola hubungan. Hal tersebut digunakan untuk menyajikan pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data dalam penelitian yang direduksi berupa uraian singkat, bagian yang berupa teks naratif yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa melalui budaya sekolah yang peneliti gunakan untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif.⁹
3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan, yaitu dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.¹⁰

Dengan demikian untuk memperoleh kesimpulannya, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teori yang telah disusun sebelumnya yaitu dengan melakukan pengkajian atau penelaahan secara mendalam terhadap data tentang peran guru Bimbingan konseling dalam pembinaan Akhlak pada siswa pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan

⁸ M.Reza Fitriani, “Manajemen Kesiswaan Dalam Pengelolaan Program Kegiatan Osis Man Insan Cendekia Paser Saat Masa Pandemi Covid-19,” *UIN Antasari Banjarmasin*, 2022, 51.

⁹ Aulia Farida, “Interkoneksi Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan 17 Agustus 1945 Surabaya,” 70.

¹⁰ Mardiyah, “Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Pancasila Kota Bengkulu,” 46–47.

Banjarmasin, dengan berpegang pada landasan teori yang tersusun sehingga diperoleh daranya yang lebih signifikan. Namun apabila dari awal sudah didukung oleh bukti yang teruji dan tidak berubah-ubah maka kesimpulan pada analisis data, dapat mengalami kemajuan setelah dilakukannya penelitian selanjutnya dilapangan.¹¹

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Melakukan observasi secara terus-menerus, yakni dengan melakukan observasi secara intens, agar penelitian dapat menggali fakta dan fenomena yang terjadi di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
2. Menguji Kredibilitas data (triangulasi), Triangulasi Terbagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan:
 - a. Membandingkan data dengan hasil wawancara
 - b. Memeriksa perbandingan informasi yang ditemui melalui pandangan secara umum, dengan informasi secara langsung pada saat wawancara.
 - c. Melakukan perbandingan melalui kondisi dan perspektif seseorang dengan sudut pandang orang lain.

¹¹ Sari, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Pengguna TikTok Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo," 2021, 46.

- d. Membandingkan hasil wawancara secara langsung dengan dokumen yang bersangkutan.